

No. : 098/CORPSEC-MP/VII/20

Jakarta, 29 Juli 2020

Kepada
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910

Perihal : Penyampaian Laporan Hasil *Public Expose*
PT Mega Perintis Tbk (ZONE)

Dengan hormat,

Merujuk kepada Keputusan PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-306/BEJ/07-2004, peraturan nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir V.4.4 yaitu Kewajiban bagi Perseroan tercatat untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose Tahunan*, PT Mega Perintis Tbk telah melaksanakannya pada

Hari & Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020
Tempat : via online zoom

Sehubungan hal tersebut, bersama ini kami lampirkan ringkasan pelaksanaan *Public Expose Tahunan*, ringkasan hasil tanya jawab yang diadakan pada acara tersebut beserta daftar hadir.

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT Mega Perintis Tbk



Franciscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama

**RINGKASAN PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
PT MEGA PERINTIS Tbk
Tahun 2020**

Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2020
Waktu : 14.45-15.23 WIB
Tempat : Virtual dan Video Conference online ZOOM
Link :
<https://us02web.zoom.us/j/2325788836?pwd=U0NMMVoySjMwbW1tUGdLYnlweWdqUT09>
Meeting ID: 232 578 8836
Passcode: ZONE

Agenda : 1. Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB);
2. Kinerja Keuangan Perseroan di Kuartal 1 tahun 2020;
3. Tanya Jawab.

Peserta : Direksi PT Mega Perintis Tbk, Media dan Umum (detail terlampir)

Hasil Presentasi Public Expose PT Mega Perintis Tbk

Pemaparan dimulai oleh Bapak Luki Rusli selaku Direktur tentang Hasil Keputusan RUPST di mana terdapat 6 (enam) mata acara RUPST sebagai berikut

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;.
5. Penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020; dan
6. Perubahan Susunan Direksi Perseroan.

Selanjutnya dilakukan juga pemaparan atas hasil kinerja keuangan 2019 dan kinerja Perseroan kuartal 1 tahun 2020.



Setelah materi selesai disampaikan dilakukan tanya jawab dengan peserta Public Expose ZONE tahun 2020 dengan himpunan pertanyaan dan jawaban sebagai berikut:

1. Penanya : Pandu Gumilar – Bisnis Indonesia

Pertanyaan :

- a. Penggunaan Laba 2019 apakah di bagikan dividen ?
- b. Dampak PSBB dan bagaimana pengaruh terhadap kinerja perusahaan
- c. Ada berapa outlet yang dimiliki oleh ZONE di tahun 2020?
- d. Toko2 ZONE ada di Mall, saat ini mall ada pembatasan pengunjung 50% okupansi apakah berdampak Perseroan?
- e. Ada laba di tahan apakah digunakan untuk ekspansi atau wait & see dahulu.

Dengan link berita sbb:

<https://market.bisnis.com/read/20200729/192/1272738/tahan-laba-mega-perintis-zone-absen-bagi-dividen>

Jawaban:

- a. Keputusan hasil RUPST tadi laba Perseroan 2019 tidak dibagikan dalam bentuk dividen dan diakumulasi sebagai laba ditahan yang penggunaannya untuk mendukung operasional Perseroan di tahun berikutnya.
- b. PSBB diberlakukan pada bulan April berdampak cukup besar pada kinerja Perseroan yang bergerak di bidang Ritel, karena sebagian besar/hampir seluruh toko mengikuti aturan Pemerintah untuk tutup sementara. Di pertengahan Juni wilayah Jabodetabek sudah mulai dibuka, maka toko kami pun mulai beroperasi kembali kecuali beberapa area yang masih menerapkan PSBB.
Di kuartal-3 hampir seluruh toko sudah mulai beroperasi kembali.
- c. Sampai dengan bulan Juli 2020 total outlet kami sudah mencapai 206 toko yang terdiri 126 di jawa dan diluar jawa ada 80 toko (gabungan brand Manzone, Minimal dan MOC)
- d. Pada saat toko mulai dibuka kembali, traffic mall memang dibatasi s/d 50% okupansi pengunjung masih berlaku PSBB Transisi, sehingga revenue Perseroan ikut berdampak mengikuti traffic pengunjung mall.
- e. Sebagai industri Ritel yang terdampak signifikan dari Pandemi Covid-19 kami melihat ini adalah sesaat, kami harus beradaptasi sembari mempersiapkan diri untuk new normal atau normal yang sudah bisa diterima masyarakat, dan seperti diketahui bahwa uji test vaksin sudah masuk ke Indonesia, sehingga dapat dikatakan ini bersifat sementara, sehingga di kuartal-3 kami perkirakan mulai rebound dan di kuartal-4 situasi akan jauh lebih baik.
Ekspansi telah dilakukan oleh Perseroan di semester-1 2020 sesuai dengan paparan kami dalam menyampaikan rencana kerja tahun 2020.

2. Penanya : Amalia Nur Fitri – Kontan

Pertanyaan

Pertanyaan-pertanyaan saya sudah sama dengan ditanyakan oleh sdr. Pandu dari Bisnis Indonesia dan sudah terjawab, tambahan dari saya;

- a. Bagaimana bentuk penyesuaian dari target awal yg telah di canangkan awal tahun seperti apa misalnya target awal pembukaan toko di awal bagaimana ? dengan adanya pandemik ini apa ada penyesuaian .
- b. Bagaimana juga bentuk penyesuaian dari target-target Topline dan Bottomline.

Dengan link berita sbb:

<https://industri.kontan.co.id/news/mega-perintis-zone-tidak-bagikan-dividen-tahun-ini>

<https://industri.kontan.co.id/news/walau-terdampak-covid-19-mega-perintis-zone-tetap-ekspansi-di-semester-i-2020>

<https://insight.kontan.co.id/news/mega-perintis-zone-sempat-menutup-separuh-gerai-sehingga-menekan-kinerjanya>

Jawaban :

- a. Seperti kami yakini bahwa dampak Pandemi Covid-19 ini bersifat sementara dan ke depan ekonomi akan pulih kembali.
Sesuai dengan rencana yang telah dicanangkan sebelumnya bahwa kami telah menambah 18 gerai baru di semester-1 2020, masih ada sisa 2 gerai di semester-2 dan tidak menutup kemungkinan untuk menambah gerai baru lagi di kuartal-4 sambil menunggu perkembangan pemulihan ekonomi.
- b. Pencapaian dari Target di tahun ini untuk Revenue maupun Profit tentunya akan mengalami koreksi yaitu penurunan dari yang telah dicanangkan semula akibat dampak dari Pandemi Covid-19, namun saat ini kami masih mengkalkulasi perkiraan dampaknya sampai dengan akhir tahun, dan dapat dipastikan bahwa Perseroan akan mengalami penurunan, namun kami yakin bahwa ini kondisi hanya sesaat dan bagaimanapun ekonomi akan pulih kembali.

3. Penanya : Dewi – Umum

Pertanyaan :

Bagaimana strategi ZONE menghadapi brand-brand Internasional yang semakin banyak di Indonesia.

Jawaban:

Kehadiran merek merek fashion Internasional di Indonesia membuktikan pasar yang sangat potensial, oleh sebab itu ZONE melakukan strategi sebagai berikut:

- a. Menyediakan varian produk fashion yang mengikuti trend kebutuhan fashion konsumen dengan harga terjangkau
- b. Aktif melakukan aktivitas marketing, termasuk di sosial media, dan juga terus membangun brand dengan salah satunya menggunakan brand ambassador Christian Sugiono untuk brand Manzone dan Titi Kamal untuk brand Minimal
- c. Melakukan omni channel offline dan online, dengan melakukan CRM (Customer Relationship Management) dimana konsumen bisa melakukan transaksi di toko online maupun online dan mendapatkan point rewards dan gift lainnya yang juga bisa digunakan kembali di online maupun offline



Daftar Hadir
Public Expose Tahunan
PT Mega Perintis Tbk
29 Juli 2020

No	Nama	Instansi	Keterangan
1	FX Afat Adinata Nursalim	PT Mega Perintis Tbk	Direktur Utama
2	Luki Rusli	PT Mega Perintis Tbk	Direktur
3	M. Toni Hartono	PT Mega Perintis Tbk	Moderator
4	Pandu Gumilar	Bisnis Indonesia	
5	Amalia Nur Fitri	Kontan	
6	Dewi	Umum	
7	Baydhowi	Umum	